

## **CARA GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SDI AL-FALAH KOTA JAMBI**

Valen Dwi Putri<sup>1</sup>, Fitriani<sup>2</sup>, Regita Cahyani<sup>3</sup>, Zania Fajadri<sup>4</sup>, Melinia Tri Ayu<sup>5</sup>, Fitri  
Indriyani<sup>6</sup>, Destrinelli<sup>7</sup>,

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>PGSD Profesi Guru FKIP Universitas Jambi

[1ppg.valenputri01230@program.belajar.id](mailto:ppg.valenputri01230@program.belajar.id), [2ppg.fitriani00430@program.belajar.id](mailto:ppg.fitriani00430@program.belajar.id)

### **ABSTRACT**

*One of the character values that needs to be developed is discipline. The character value of discipline is very important for humans to have so that other good character values emerge. The importance of strengthening the value of disciplinary character is based on the reason that currently there is a lot of deviant behavior that is contrary to disciplinary norms. The purpose of this research is that the researcher wants to explain how teachers instill discipline in elementary school students at SDI Al-Falah, Jambi City. This research uses a qualitative research approach with a phenomenological research type. The data collection methods used were observation. The results of the research show that teachers in instilling disciplined character in the VB SDI Al-Falah class in Jambi City include 4 methods, namely: the exemplary method, the habituation method, the storytelling method, the field trip method. Teachers instill a disciplined character in students are through the methods used. The various methods teachers to instill discipline in students have gone well and provided good results for class VB students at SDI Al-Falah, Jambi City. With this method of instilling discipline in students, students can apply discipline both to themselves and to their environment. For example, students are able to be disciplined in the learning process, are orderly in studying, are no longer lazy, develop a disciplined attitude, come to school on time, they also do their assignments well, and obey school rules and respect and respect teachers.*

**Keywords:** *How Teachers Instill, Discipline Character, Learners.*

### **ABSTRAK**

Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan mengenai cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik sekolah dasar di SDI Al-Falah Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa guru dalam menanamkan karakter disiplin di kelas VB SDI Al-Falah Kota Jambi meliputi 4 metode yaitu: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bercerita, metode karya wisata. Selain itu adapun cara yang dilakukan guru untuk menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik melalui metode-metode yang digunakan. Diantaranya menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, bercerita, dan metode karya wisata. Dari berbagai metode yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan

karakter disiplin peserta didik sudah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang baik bagi peserta didik kelas VB di SDI Al-Falah Kota Jambi. Dengan adanya metode menanamkan karakter disiplin peserta didik ini, membuat peserta didik sudah bisa untuk menerapkan kedisiplinan baik untuk dirinya sendiri maupun terhadap lingkungannya. Misalnya siswa mampu disiplin dalam proses pembelajaran, tertib dalam belajar, tidak malas-malasan lagi, tumbuhnya sikap disiplin, datang ke sekolah dengan tepat waktu, peserta didik juga mengerjakan tugas dengan baik, dan mematuhi aturan sekolah serta menghargai dan menghormati guru.

**Kata kunci:** Cara Guru Menanamkan, Karakter Disiplin, Peserta didik

### **A. Pendahuluan**

Keteladanan dalam pendidikan karakter mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting di dalam pembangunan nasional sebab pembangunan nasional kita adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Keberhasilan pembangunan di segala bidang ini sangat ditentukan oleh faktor manusianya, yaitu manusia pembangunan yang berkarakter dan bertakwa, berkepribadian, dan jujur, ikhlas (Nugroho, A., 2020). Berdedikasi tinggi serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa, di samping memiliki kecakapan dan keterampilan tinggi, menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi maju.

Tidak diragukan lagi bahwa tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab penting bagi para pendidik dan orang tua dalam

mempersiapkan anak yang berbudi pekerti (berakhlak mulia) Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Bahkan ia merupakan hasil setiap pendidikan yang akan dibahas baik pendidikan keimanan, pendidikan keteladanan dan moral, maupun pendidikan kejiwaan. Pendidikan keteladanan dalam pendidikan karakter ini merupakan manifestasi perilaku dan watak yang mendidik anak untuk menjalankan hak-hak, tatakrama, kritik sosial, keseimbangan intelektual, politik, dan pergaulan yang baik bersama orang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang di dapatkan di lapangan dijelaskan bahwa Keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru yaitu datang dan meninggalkan sekolah sesuai ketentuan. Sekolah memberlakukan peraturan untuk guru dalam kedisiplinan waktu.

## **B. Metode Penelitian**

Pengambilan data ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan cara tanya jawab, pengamatan dan dokumentasi. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara utuh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *fenomenologi*, yaitu merupakan penelitian yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas dan memahami perilaku manusia terutama dari sudut pandang pelakunya sendiri.

Penelitian *fenomenologi* melihat secara dekat interpretasi individual tentang sebuah pengalaman dan prespektif partisipan. Penelitian *fenomenologi* ini terdapat banyak cara yang berbeda untuk menginterpretasikan pengalaman

yang sama dan tidak pernah berasumsi bahwa peneliti mengetahui apa makna sesuatu yang bagi orang yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara guru dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, kesimpulan hanya berlaku atau terbatas pada kasus tertentu saja. Dalam penelitian ini peneliti terjun sendiri sebagai instrumen dan mengumpulkan data untuk selanjutnya dideskripsikan. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian terhadap proses cara guru dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan data hasil penelitian, peneliti berusaha mencari jawaban tentang fenomena permasalahan tersebut, sehingga diperoleh gambaran mengenai cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan bahwa dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas VB SDI Al-Falah Kota Jambi guru menggunakan metode karya wisata. Kegiatan berkarya

wisata ini dilakukan untuk mendorong anak mengenal lingkungan dengan baik dan membangkitkan kecintaannya terhadap Tanah Air maupun kepada Allah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru saat peneliti bertanya tentang metode karya wisata (Maulana, S. A., 2020).

“disaat proses pembelajaran yang memerlukan pemahaman dan contoh yang nyata saya mengajak siswa saya keluar ruangan untuk melihat alam dan lingkungan sekitar, supaya mereka bisa mengenal dan menghargai alam, saya melaksanakan proses pembelajaran diluar ruangan supaya siswa saya lebih bisa memahami pembelajaran yang saya sampaikan”. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VB SDI Al-Falah Kota Jambi sebagai berikut. “kami pernah belajar diluar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar” Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penanaman karakter disiplin melalui metode karya wisata dilakukan dengan mengajak para peserta didik keluar kelas untuk mengunjungi suatu peristiwa atau

tempat yang ada kaitannya dengan pokok bahasan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter atau nilai kebaikan dalam diri seseorang untuk diterapkan dalam tindakan atau perilaku sehari-hari melalui pembiasaan, nasihat, pengajaran dan bimbingan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penanaman karakter disiplin melalui metode bercerita dilakukan setiap memulai kegiatan pembelajaran guna melatih kemandirian, keberanian, percaya diri anak serta literasi bagi anak. Hal ini dilakukan agar anak terbiasa duduk dengan rapi dan mau mendengarkan teman berbicara. Setelah selesai bercerita dilanjutkan dengan tanya jawab tentang cerita yang disampaikan. Guru di sini bukan sebagai pusat cerita tapi sebagai pendengar cerita anak, sehingga menjadi tauladan kepada anak-anak agar menjadi orang yang menghargai dan mendengarkan orang lain saat berbicara. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Fadlillah dan Khorida (2013:165-182) menyatakan bahwa

untuk menarik perhatian anak. cerita yang disukai anak-anak adalah yang berhubungan dengan dunia binatang. yaitu dengan memberikan materi pembelajaran melalui kisah atau cerita yang dapat menarik perhatian siswa.

Bercerita di depan kelas yang dilakukan oleh anak dapat melatih kemandirian, keberanian, percaya diri anak serta literasi bagi anak. Literasi bukan saja kemampuan anak dalam membaca dan menulis, akan tetapi berbicara merupakan bagian dari literasi. Dalam kegiatan cerita anak, anak lain yang mendengarkan akan tertanam nilai karakter positif yaitu menjadi pendengar yang baik, mau bergantian dalam berbicara sehingga tertanam karakter menghargai orang lain.

Metode karyawisata adalah suatu metode dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda lainnya yang melibatkan panca indra. Melalui metode ini dapat memperoleh kesempatan langsung untuk observasi dan mengkaji segala sesuatu secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penanaman karakter disiplin melalui metode karya wisata dilakukan dengan mengajak anak-anak keluar kelas untuk dapat memperhatikan hal-hal atau peristiwa yang ada hubungannya dengan bahan pengembangan yang sedang dibahas di kelas. Moh. Roqib dan Nurfuadi (2020) Metode ini akan mendorong anak untuk mengenal lingkungan dengan baik dan membangkitkan kecintaannya terhadap Tanah Air maupun kepada Allah. Melalui metode karyawisata semua indra dapat diaktifkan. Indra penglihatan, pendengaran, penciuman, pembauan, pengecap dan indra peraba dapat memberi informasi. Hal itu dimungkinkan karena benda ada yang memiliki sifat dapat dilihat, diraba, didengar suaranya, informasi ini akan membentuk suatu persepsi yang membantu anak menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan,

sebagai berikut: Adapun cara yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan karakter disiplin kepada siswa melalui metode-metode yang digunakan. Diantaranya menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, bercerita, dan metode karya wisata. Dari berbagai metode yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan karakter disiplin siswa sudah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang baik bagi siswa kelas VB di SDI Al-Falah Kota Jambi. Dengan adanya metode untuk menanamkan karakter disiplin siswa ini, siswa sudah bisa menerapkan kedisiplinan baik untuk dirinya sendiri maupun terhadap lingkungannya. Misalnya siswa mampu disiplin dalam proses pembelajaran, tertib dalam belajar, tidak malas-malasan lagi, tumbuhnya sikap disiplin, datang ke sekolah dengan tepat waktu.

Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021), Mereka juga mengerjakan tugas dengan baik, dan mematuhi aturan sekolah serta hormat kepada guru. Sikap teladan yang dicontohkan dan ditanamkan dalam diri siswa itu sudah baik

dilakukan oleh siswa, mereka berpakaian rapi, berkata yang baik, sopan santun, dan berakhlak serta pintar mengaji. Hal ini sudah dilakukan oleh siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Yang sudah mereka terapkan di sekolah maupun di luar sekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Maulana, S. A. (2020). *Peningkatan nilai karakter disiplin peserta didik kelas V sekolah dasar melalui penerapan model value clarification technique*. *Didaktika Dwija Indria*, 8(5).
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). *Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062-3071.
- Moh.Roqib dan Nurfuadi. (2020). *KepribadianGuru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Cv. Cinta Buku

S. (2018). *Pendidikan Karakter*.  
Yogyakarta: Familia.

Nugroho, A. (2020). *Penanaman Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 90-100.

Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). *Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3758-3768.

Putri, D.P. (2018). *Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital*. Vol:2(1).38- 50.

Putu.I dan Made.I (2020). *Implementasi Strategi Pembelajaran "WHAT-IT"*. Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utama.